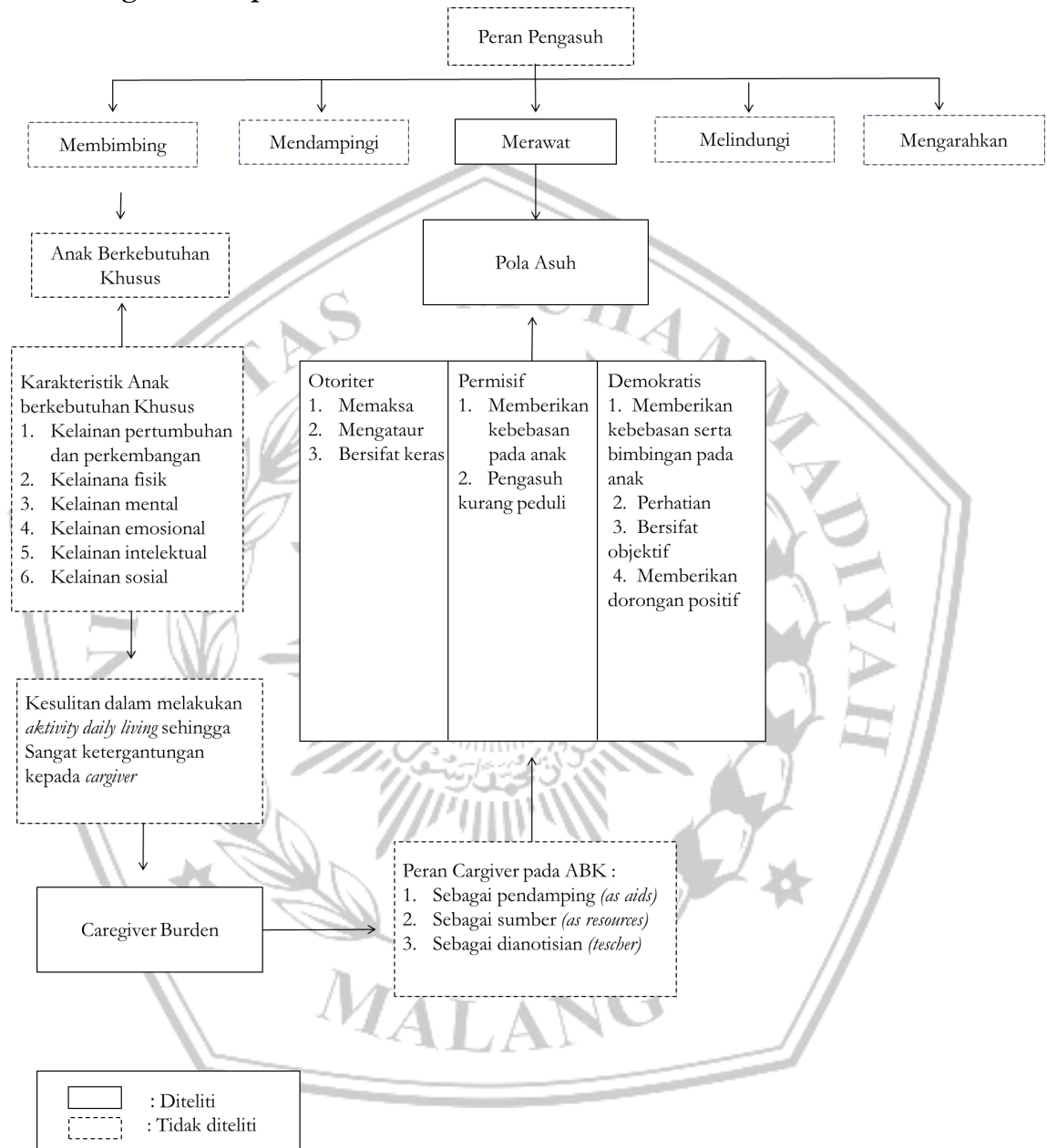


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Hubungan *Caregiver Burden* Dengan Pola Pengasuhan Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di YPAC Kota Malang

1.2 Kerangka Teori

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Mereka yang digolongkan sebagai anak yang berkebutuhan khusus dapat dikelompokkan berdasarkan gangguan atau kelainan pada aspek yang pertama adalah Fisik/motorik seperti cerebral palsy, polio. Kemudian aspek Kognitif seperti mental retardasi, anak unggul (berbakat) kemudian aspek bahasa dan bicara. Kemudian Pendengaran. Selanjutnya Penglihatan. Dan yang terakhir adalah sosial emosi.

Anak berkebutuhan khusus tidak dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan baik, Anak berkebutuhan khusus cenderung memiliki tingkat ketergantungan yang lebih tinggi terhadap orang yang merawatnya dibandingkan dengan anak normal lainnya, sehingga anak dengan berkebutuhan khusus membutuhkan orang terdekat sebagai *caregiver* untuk memberi perawatan sehari-hari atau disebut juga *caregiving*. *Caregiver* merupakan seseorang yang memberikan serta memenuhi kebutuhan fisiologis, bantuan medis, sosial, ekonomi, atau sumber daya lingkungan kepada seseorang individu yang mengalami ketergantungan baik sebagian atau sepenuhnya karena kondisi sakit yang dihadapi termasuk juga pada anak kebutuhan khusus.

Selain mengasuh dan merawat anak berkebutuhan khusus, *caregiver* juga mempunyai tugas lain yang harus diselesaikan, adapun tugas *caregiver* pada anak berkebutuhan khusus adalah

- a. Sebagai pendamping (*as aids*) terutama dalam mmebantu tercapainya tujuan layanan pelayanan pengamatan pendidikan anak.
- b. Sebagai sumber (*as resources*) menjadi sumber data yang lengkap mengenai diri anak dalam usaha intervensi perilaku anak.
- c. Sebagai dianotisian (*as tescher*) penemu karakteristik dan jenis kebutuhan khusus dan kemampuan melakukan treatmen, terutama diluar sekolah.

hal tersebut menyebabkan timbulnya beban (*burden*) yang berlebihan pada *caregiver*.

1.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka Pemikiran di atas dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada Hubungan *Cargiver Burden* Dengan Pola Asuh Pengasuh Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di YPAC Kota Malang